

HUBUNGAN ANTARA NILAI BIDANG STUDI KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK NEGERI 8 PURWOREJO

Agung Budi Raharjo

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

agbura28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara nilai bidang studi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 103 siswa diambil sampel 78 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai bidang studi kewirausahaan berada pada kategori cukup 52,56% dan minat berwirausaha siswa berada pada kategori cukup sebesar 51,28%. Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa nilai bidang studi kewirausahaan berhubungan positif dan signifikan dengan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan harga koefisien korelasi sebesar 0,357 dengan $\text{sig} < 0,05$ (0,001).

Kata Kunci : Prestasi, Minat Berwirausaha

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan berasal dari kata Wirausaha. Wirausaha berasal dari kata wira artinya berani, utama, mulia. Usaha berarti kegiatan bisnis komersil maupun non komersil. Jadi kewirausahaan diartikan secara harfiah sebagai hal-hal yang menyangkut keberanian seseorang untuk melakukan kegiatan bisnis maupun non bisnis secara mandiri.

Lulusan yang siap kerja dan siap berwirausaha merupakan tantangan pendidikan di sekolah kejuruan, hal ini tidak lepas dari rendahnya tingkat pasar

tenaga kerja jika dibandingkan dengan angkatan kerja. Oleh sebab itu kewirausahaan diyakini menjadi salah satu solusi untuk mengatasi ketidakseimbangan *supply and demand* dalam bidang ketenaga kerjaan di Indonesia. Namun demikian sudah barang tentu dengan model pembelajaran yang sama akan menghasilkan lulusan SMK yang lulus dan memiliki minat untuk berwirausaha.

Minat secara sederhana (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. (Baharudin, 2007:24)

“Menurut Meredith (1996:9) dalam Suryana (2009:17) berwirausaha berarti mendudukan watak pribadi, keuangan dan sumber daya”. Namun demikian, minat untuk berwirausaha masing-masing peserta didik berbeda-beda. Banyak hal yang mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha, diantaranya adalah prestasi belajar selama mengikuti program pendidikan di sekolah. SMK Negeri 8 Purworejo merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang memberikan materi atau mata pelajaran kewirausahaan dengan kurikulum yang mutakhir, dapat mengembangkan kemampuan yang bertujuan untuk mempersiapkan kemampuan dan pengembangan sikap profesional siswa dalam menghadapi lapangan usaha. Yang mana di SMK Negeri 8 Purworejo diantaranya memiliki program keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang juga mendapatkan pelajaran kewirausahaan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara nilai bidang studi kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa program keahlian Teknik Kendaraan Ringan kelas XI SMK Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *eks post facto*, yaitu “suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut” (Sugiyono, 2012: 7). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian dilakukan di SMKN 8 Purworejo, sedangkan waktu penelitian dilakukan selama bulan Mei Tahun 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMKN 8 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 103 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data ialah metode dokumentasi dan metode angket atau kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat ukur perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari kuesioner yang dipakai. Data yang diperoleh melalui prosedur pengumpulan data. Teknis analisis data deskriptif menggunakan skor jawaban responden variable partisipasi anggota dikategorikan menjadi empat sebagai berikut :

$>M_i + 1,5 SD_i$	Kategori sangat tinggi
$>M \text{ s/d } (M_i + 1,5 SD_i)$	Kategori tinggi
$(M_i - 1,5 SD_i) - M_i$	Kategori cukup
$< M_i - 1,5 SD_i$	Kategori kurang

Dimana :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor ideal tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

(<http://disdikklungkung.net/content/view/73/46/>)

Dalam penelitian kuantitatif, banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil. Penulis menggunakan analisa korelasi *product moment*, dengan angka kasar untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yang lain.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel nilai bidang studi kewirausahaan SMK Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat diketahui bahwa nilai bidang studi kewirausahaan termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 52,56%. Untuk kategori kurang 1,28%, dalam kategori tinggi 24,36% dan kategori sangat tinggi 21,80%.

Variabel minat berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 berdasarkan analisis deskriptif pada umumnya berada pada kategori cukup dengan persentase 51,28% sedangkan untuk kategori sangat tinggi sebesar 6,4%, kategori tinggi sebesar 32,06%, dan kategori kurang sebesar 10,26%. Analisis kuantitatif memberikan hasil bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara nilai bidang studi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa pada SMK Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan harga koefisien korelasi sebesar 0,357 dengan $\text{sig} < 0,05$ (0,001).

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,357 dengan signifikansi 0,001. Hal itu dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai bidang studi kewirausahaan maka minat siswa untuk berwirausaha juga akan semakin tinggi. Demikian juga sebaliknya, rendahnya nilai bidang studi kewirausahaan akan mengakibatkan minat berwirausaha siswa juga rendah. Karena nilai signifikansi tersebut $\leq 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif dan signifikan antara nilai bidang studi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa pada SMK Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 diterima.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ada hubungan positif dan signifikan antara nilai bidang studi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa pada SMK Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 diterima.

Saran bagi pihak sekolah sebagai masukan, hendaknya memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan memberikan informasi mengenai keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari berwirausaha. Bagi orang tua siswa hendaknya menumbuhkan dan menanamkan jiwa kewirausahaan dalam lingkungan keluarga. Bagi siswa sendiri hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan tentang berwirausaha dan menanamkan kesadaran dalam dirinya bahwa berwirausaha berarti menciptakan lapangan kerja sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin, Wahyuni Esa Nur. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : AR – RUZZ Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suryana. 2009. *Kewirausahaan*. Jakarta ; Salemba Empat.
- <http://disdiklungkung.net/content/view/73/46/>